

Pemkot Gratiskan Kuliah di 5 Kampus



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Selasa, 09/04/2025

Neni Moerniaeni Penuhi Janji Politik

BONTANG - Pemerintah Kota Bontang resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan lima perguruan tinggi sebagai langkah awal pelaksanaan program kuliah gratis bagi warga ber-KTP Bontang.

Penandatanganan ini dilakukan oleh Wali Kota Bontang Neni Moerniaeni, disaksikan Wakil Wali Kota Agus Haris, Ketua DPRD Andi Faizal Sofyan Hasdam, dan Wakil Ketua DPRD Maming, serta para ASN, di halaman Kantor Wali Kota Bontang, Kelurahan Bontang Lestari, Selasa (8/4/2025).

Program ini menjadi salah satu kebijakan prioritas pemerintahan Neni Moerniaeni dan Agus Haris, dalam 100 hari kerja, untuk membuka akses pendidikan tinggi seluas-luasnya bagi masyarakat.

Neni Moerniaeni mengatakan program kuliah gratis ini dapat diakses oleh setiap warga yang memiliki KTP Bontang dan berusia maksimal 30 tahun. “Jadi tidak ada alasan lagi untuk tidak melanjutkan pendidikan. Pemerintah sudah membiayai,” ujar Neni usai acara penandatanganan.

Lima perguruan tinggi yang menjalin kerja sama dengan Pemkot Bontang yakni Universitas Trunajaya, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang (STTIB), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT), Syamsul Ma'arif Bontang, Universitas Terbuka (UT), dan Sekolah Tinggi Teknologi (STITEK) Bontang.

Neni mengungkapkan pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp20 miliar untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang ditanggung bervariasi, tergantung pada perguruan tinggi masing-masing. STITEK menjadi kampus dengan UKT tertinggi, yakni mencapai Rp6 juta per semester, sementara Universitas Terbuka hanya sebesar Rp2 juta per semester.

Meski demikian, pelaksanaan program ini masih menyisakan sejumlah pertanyaan dari masyarakat. Sejauh ini belum ada penjelasan rinci mengenai mekanisme seleksi, jumlah kuota penerima manfaat, maupun sistem pengawasan penggunaan dana hibah tersebut.

Walaupun masyarakat juga menyambut baik program ini, namun berharap agar pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan berkelanjutan.

“Kami ingin program ini benar-benar dijalankan, bukan hanya janji politik di awal pemerintahan. Ini juga perlu juga pengawasan agar transparan tidak berpihak ke orang-orang tertentu,” ujar Andika kepada TribunKaltim.co.(mrd)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Pemkot Gratiskan Kuliah di 5 Kampus, 09/04/2025
2. Kaltim.tribunnews.com, Pemkot Bontang Gratiskan Kuliah di 5 Kampus, Syarat Cukup KTP dan Usia Maksimal 30 Tahun, 09/04/2025

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 31 ayat (4) UUD NRI Tahun 1945 bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
2. Berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003), pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dinyatakan dalam Pasal 11 UU 20/2003, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan, dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.